

## PENGARUH KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP MENURUNNYA MINAT BELI MASYARAKAT PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN KENDAL

<sup>1</sup>M Ario Koeswahyono <sup>2</sup> Amron Amron  
Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia  
Email: [211201906168@mhs.dinus.ac.id](mailto:211201906168@mhs.dinus.ac.id) [2amron@dsn.dinus.ac.id](mailto:2amron@dsn.dinus.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak dan gaya hidup hemat terhadap menurunnya minat beli masyarakat pada Pedagang Kaki Lima yang berada di area Kabupaten Kendal. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 66 responden yang merupakan para pedagang kaki lima. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sebagai alat analisis. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, menunjukkan bahwa: 1) Kenaikan Harga bahan bakar minyak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap menurunnya minat beli masyarakat pada pedagang kaki lima di daerah Kabupaten Kendal. 2) Gaya Hidup Hemat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap menurunnya minat beli masyarakat pada pedagang kaki lima di daerah Kabupaten Kendal. 3) kenaikan BBM dan gaya hidup hemat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap menurunnya minat beli masyarakat pada pedagang kaki lima di daerah Kabupaten Kendal.

Kata kunci: Kenaikan harga BBM, hidup hemat, minat beli

### Abstract

*This study aims to examine the effect of rising fuel prices and frugal lifestyles on the decrease in people's buying interest in street vendors in the Kendal Regency area. The number of respondents in this study were 66 respondents who were street vendors. This study uses multiple linear regression analysis techniques using SPSS as an analytical tool. Sampling was done by purposive sampling technique. Based on the results of data testing conducted, it shows that: 1) The increase in fuel prices has partially had a significant effect on the decrease in people's buying interest in street vendors in the Kendal Regency area. 2) The frugal lifestyle partially has no significant effect on the decrease in people's buying interest in street vendors in the Kendal Regency area. 3) Simultaneously (together) increasing fuel prices and frugal lifestyles have a significant effect on reducing people's buying interest in street vendors in the Kendal Regency area.*

*Keywords: increase in fuel prices, frugal lifestyle, buying interest*

## PENDAHULUAN

September 2022 awal pemerintah menurunkan suatu kebijakan yaitu menaikkan harga bahan bakar minyak di tanah air ini. Adanya peperangan di Eropa yaitu antara Ukraina dan Rusia menjadi salah satu penyebab dari pengambilan kebijakan tersebut yang mengakibatkan melonjaknya harga minyak dunia (Akrim Teguh Suseno, 2022). Kenaikan minyak dunia juga menyebabkan melonjaknya harga minyak mentah di negara ini atau biasa disebut Indonesian Crude Price (ICP) mencapai angka 95,45 dollar As per barrel. Sedangkan pada asumsi ICP pada APBN tahun 2022 hanya sebesar 63 dolar AS per barrel. Melonjaknya suku bunga dan likuiditas tentu saja sangat

memberi dampak kepada negara-negara yang belum maju atau berkembang termasuk juga Indonesia sehingga dapat menyebabkan lonjakan anggaran subsidi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, banyak juga lumbung minyak di tanah air ini yang masih dikelola oleh perusahaan asing sehingga manfaatnya kurang didapatkan oleh negara sendiri. Pertamina yang menjadi bagian dari BUMN sebagai pengelola minyak bumi hanya sekedar menjadi pajangan saja dan pemerintah hanya lebih bernafsu memberi ijin pengelolaannya kepada perusahaan-perusahaan asing. Proses pembangunan perekonomian di segala bidang pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh bukan hanya pihak-pihak tertentu saja. Langkah untuk memperbaiki struktur perekonomian seperti perluasan lapangan pekerjaan, dan upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan pada masyarakat menengah kebawah merupakan tujuan pokok pembangunan yang akan dicapai untuk merealisasikan kesejahteraan masyarakat. Salah satu dari sejarah ekonomi di Indonesia yaitu kisah perbedaan gagasan atas dua pokok hal yang penting, yaitu kelayakan subsidi dan juga kemakmuran ekonomi masyarakat seperti contoh bahan bakar minyak, dimana bahan bakar minyak ini sangatlah penting dan berkesinambungan terhadap keseimbangan perekonomian pada masyarakat.

Bahan bakar minyak menjadi salah satu komoditas negara yang memiliki peranan penting pada semua aktifitas perekonomian di tanah air. Masalah yang ditimbulkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak menjadi masalah yang cukup besar sehingga kini dijadikan topik utama. Baru-baru ini kenaikan harga BBM yang terjadi memberikan banyak dampak bagi masyarakat kalangan menengah kebawah, mulai dari masyarakat yang harus lebih pintar dalam mengatur keuangannya sampai berbagai kenaikan bahan-bahan pokok yang juga menyulitkan para pelaku UMKM. Kenaikan harga minyak bumi yang signifikan kemudian mendongkrak kenaikan beberapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang yang akan dihasilkan menggunakan bahan bakar minyak. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya kelangkaan bahan-bahan yang dibutuhkan akibat kenaikan harganya. Kelangkaan merupakan suatu keadaan dimana manusia ingin menggunakan atau mengkonsumsi lebih banyak dari apa yang diproduksi atau suatu keadaan dimana saat apa yang diinginkan manusia jauh lebih banyak dari apa yang tersedia (Rambe dan Kusnadi, 2018). Dengan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak mengharuskan masyarakat melakukan kebiasaan hidup hemat, hal ini juga menyebabkan kenaikan harga bahan-bahan pokok misalnya sayur mayur yang menjadi bahan untuk para penjual makanan. Padahal sebelumnya krisis pangan dunia telah mengakibatkan terjadinya kenaikan harga-harga bahan pokok. Sama halnya yang dialami oleh industri nasional yang sangat tergantung kepada pasokan bahan bakar minyak. Di Indonesia kenaikan harga Bahan Bakar Minyak diawali oleh naiknya harga minyak bumi di dunia yang mengakibatkan pemerintah tidak bisa menjual BBM kepada masyarakat dengan harga yang sama dengan harga sebelumnya, jika pemerintah tidak menaikkan harga bahan bakar minyak maka pengeluaran APBN untuk memberikan subsidi bahan bakar minyak menjadi lebih tinggi atau membengkak. (S Purnomo, 2022) Teori permintaan dan penawaran mengatakan bahwa jikalau sesuatu komoditi atau barang dan jasa dijual dengan harga subsidi (di tanggung oleh pemerintah dengan cara memberi harga dibawah harga pasaran atau dibawah harga keseimbangan antara permintaan dan penawaran), maka akan terjadi peningkatan permintaan dan kelangkaan pasokan.

**Tabel 1: Harga BBM Update**

Harga BBM 1 September 2022		
Harga Lama		Harga Baru
Rp. 7.650 / Liter	PERTALITE	Rp. 10.000 / Liter

Rp. 12.500 / Liter	PERTAMAX	Rp. 16.000 / Liter
Rp. 5.150 / Liter	SOLAR	Rp. 7.200 / Liter

Sumber : koranmemo.com, 2022

Gaya hidup hemat merupakan salah satu jalan keluar bagi mereka para kalangan menengah kebawah untuk mengatasi masalah kenaikan harga bahan bakar minyak yang masih marak saat ini (Ratna Sri Harjanti, 2016) dalam penelitiannya. Dengan cara melakukan kebiasaan hidup hemat setidaknya memberi sedikit nafas bagi mereka dan secara sedikit demi sedikit mereka mencari jalan keluar lainnya. Ditambah saat ini mereka berada di era digital, godaan untuk menjalankan kebiasaan hidup hemat bagi mereka tidaklah mudah. Pasalnya, mereka akan sangat gampang untuk mengakses sejumlah informasi terhadap sesuatu yang bisa menarik perhatiannya, misalnya mereka mendapat informasi tentang barang atau gadget terbaru, atau tempat makan yang unik, keren, kece, dan *instagramable*. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa jika kita selalu ingin memenuhi keinginan daripada kebutuhan akan memberikan dampak yang tidak baik untuk kondisi keuangan mereka. Gaya hidup hemat yang dapat mereka lakukan antara lain, mengurangi porsi makan yang sebelumnya mereka memasak nasi 1 kg bisa dikurangi menjadi  $\frac{3}{4}$  kg, kebiasaan mengkonsumsi protein ikan-ikan laut bisa diganti dengan tahu tempe, membeli kebutuhan yang penting-penting terlebih dahulu, menunda rencana liburan sampai dengan keadaan ekonomi kembali pulih normal.

Dari dua hal diatas (kenaikan harga BBM dan gaya hidup hemat) sangat memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap menurunnya minat beli pada pedagang kaki lima. Pada penelitiannya (Angelina Carolin, 2019) mengatakan bahwa minat beli merupakan suatu hasrat yang ada dalam diri para konsumen terhadap suatu produk untuk digunakan atau dikonsumsi. Minat beli yang sangat kuat akan mendorong keyakinan konsumen untuk melakukan sebuah keputusan pembelian kepada suatu produk atau jasa (Supardin, 2022). Dari beberapa produk atau jasa mereka para konsumen harus dihadapkan oleh pilihan mana yang tepat untuk mereka gunakan. Dari hal tersebut maka konsumen harus bisa mempertimbangkan secara matang sebelum mengambil keputusan pembelian, misalnya mempertimbangkan harga dan uang yang mereka miliki, karena di era sekarang ini mereka harus pintar juga mengendalikan uangnya (dampak dari melonjaknya harga-harga barang dan jasa yang ada akibat kenaikan harga bahan bakar minyak).

(Damsar, 2015) Pedagang Kaki Lima yaitu orang-orang atau kelompok yang memiliki modal tidak terlalu banyak yang menekuni usaha di bidang produksi sekaligus pemasaran barang-barang atau jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan keluarganya ataupun kebutuhan kelompok tertentu pada masyarakat, usahanya tersebut dilakukan di tempat-tempat yang dianggap bagus dan strategis dalam suasana lingkungan yang informal. (Damsar, 2015) PKL pada umumnya merupakan self-employed, artinya sebagian besar pedagang kaki lima pada umumnya hanya terdiri dari beberapa tenaga kerja bahkan pemiliknya bisa menjadi satu-satunya tenaga kerja dan juga merangkap sebagai bos. Modal atau dana yang mereka miliki relatif tidak begitu besar, dan terbagi dari modal tetap berupa modal kerja dan peralatan. Dana yang mereka miliki sangat jarang didapatkan dari kantong mereka sendiri melainkan mereka dapat dari hutang ke bank atau lembaga-lembaga keuangan resmi, atau dari para supplier yang memasok barang dagangan. Sedangkan dana yang bersumber dari tabungannya sendiri sangatlah jarang. Dengan pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa mereka tidak banyak yang bisa menyisihkan hasil usahanya, disebabkan oleh sedikitnya tingkat keuntungan yang mereka dapat dan cara pengelolaan uang mereka. Sehingga kemungkinan untuk melakukan investasi modal ataupun ekspansi usaha sangatlah kecil.

**Tabel 2: Daftar Pedagang/Penyedia Jasa yang Sudah Terdaftar**

Kategori usaha		Kategori produk	
usaha	jumlah	produk	jumlah
Jasa belanjaan	95	Buah	18
Kusir dokar	7	Busana muslim	330
Ojek	203	Elektronik	28
PKL	202	Hijab	37
Pedagang pasar	606	Jasa angkutan	7
Toko Keontong	98	Kuliner	7
Toko roti & kue	43	Makanan	46
Tukang becak	120	Minuman	43
UKM	371	Pakaian	48
Warung makan	66	Sayuran	2
		Sembako	7
		Snack	20
<b>Total</b>	<b>1811</b>	<b>Total</b>	<b>593</b>

**Sumber: Pasarrakyat.kendalkab.go.id, 2022**

Dari tabel diatas jumlah pedagang kaki lima yang sudah terdaftar hanya sebanyak 202 saja dan hampir sama dengan jumlah ojek pangkalan sebanyak 203. Padahal pada kenyataannya jumlah PKL lebih banyak berkali-kali lipatnya, hal ini disebabkan karena banyak pemilik usaha PKL yang belum paham dan tidak mau repot untuk mendaftarkan usahanya.

Minat beli konsumen terhadap sebuah produk dapat dipengaruhi oleh perilakunya atas fungsi dan kualitas dari sebuah tersebut (Wiradarma & Respati, 2020). Perilaku pembelian dapat dihasilkan dengan cara menjalin hubungan baik engan konsumennya dan juga meningkatkan kepuasan mereka (Wiradarma & Respati, 2020). Menurunnya minat beli merupakan hal yang lumrah terjadi pada suatu usaha, baik dari usaha yang besar maupun usaha kecil-kecilan. Ketika suatu usaha mengalami penurunan penjualan maka mereka harus lebih pintar dalam mensiasatinya. Misalkan dengan mengurangi produksinya agar tidak banyak barang sisa yang akhirnya menimbulkan kerugian, mengadakan promo diskon pada hari-hari tertentu, menurunkan tarif harga dari sebelumnya. Hal tersebut menjadi dilema bagi para pelaku usaha, pasalnya jika mereka tidak melakukannya mereka akan masih terus mengalami penurunan penjualan, tetapi mereka juga masih bingung untuk mencari cara mana yang paling tepat untuk mengatasinya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika menggunakan aplikasi SPSS. (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan menggunakan penelitian yang berlandaskan atas dasar data konkrit, yang berupa angka-angka yang selanjutnya akan diukur menggunakan alat statistik sebagai alat penghitungan.

(Sugiyono, 2018) Populasi adalah kelompok atau wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dilakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki populasi berupa seluruh Pedagang Kaki Lima yang berada di Kabupaten Kendal berjumlah 202 yang sudah terdaftar di [Pasarrakyat.kendalkab.go.id](http://Pasarrakyat.kendalkab.go.id) pada tabel 2. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Pedagang Kaki Lima yang berada di area Kecamatan Kaliwungu dengan jumlah 202 Pedagang Kaki Lima (pada tabel 2).

(Sugiyono, 2018) Sampel merupakan bagian atas jumlah tersebut dan karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan seberapa besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara tersebut dapat digunakan jika anggota populasi dianggap homogen.

Dari populasi yang ada pada data tabel 2 yang berjumlah 202 pedagang kaki lima, peneliti memutuskan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan yang masih ditoleransi, diambil 10%

$$n = \frac{202}{(1 + 202 \cdot 0,1^2)} = 66,88$$

n = 66 Orang (dibulatkan)

Dari perhitungan diatas, penulis mendapatkan hasil yang dapat digunakan besarnya sampel minimal adalah sebesar 66,88 responden, dan jika dibulatkan menjadi 66 responden. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari perhitungan rumus solvin maka diambil keputusan oleh penulis jumlah responden sebanyak 66. Kuesioner disebarkan oleh penulis kepada 66 Pedagang Kaki Lima yang berada di area Kaliwungu Kabupaten Kendal.

Variabel pada penelitian ini mempunyai dua variabel independen yaitu Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (X1) dan Gaya Hidup Hemat (X2) serta satu variabel dependen yaitu penurunan penjualan (Y1). Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, kuesioner (angket) menggunakan pengukuran skala likert. Skala Likert merupakan pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok-kelompok tertentu sebagai fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Angket disebarkan kepada 66 responden Pedagang Kaki Lima dengan kriteria setiap soal diberi alternatif pilihan, yaitu :

- a. "SS" (Sangat Setuju) diberi skor sebanyak 5
- b. "S" (Setuju) diberi skor sebanyak 4
- c. "N" (Netral) diberi skor sebanyak 3
- d. "TS" (Tidak Setuju) diberi skor sebanyak 2
- e. "STS" (Sangat Tidak Setuju) diberi skor sebanyak 1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh manakah alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian mampu mengukur dengan akurat apa yang harus diukur oleh peneliti (Ghozali, 2018). Pada penelitian kali ini uji validitas dipergunakan oleh peneliti untuk mencari tahu tingkat validitas dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada kuesioner penelitian. Instrumen dari suatu penelitian dapat dikatakan valid dengan cara melihat besarnya  $r$  hitung  $>$  angka kritis (0,300).

**Tabel 3: Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Kenaikan Harga BBM (X1)**

Indikator	rhitung	Angka kritis	Kondisi	Kesimpulan
BBM 1	0,650	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
BBM 2	0,719	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
BBM 3	0,477	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
BBM 4	0,602	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
BBM 5	0,646	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4. Diatas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan memiliki  $r$  hitung yang lebih besar dari angka kritis, maka bisa disimpulkan bahwa variabel kenaikan harga Bahan Bakar Minyak sudah bisa dikatakan valid.

**Tabel 4: Hasil Uji Validitas Kuesioner variabel Gaya Hidup Hemat (X2)**

Indikator	rhitung	Angka kritis	Kondisi	Kesimpulan
HMT 1	0,647	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
HMT 2	0,630	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
HMT 3	0,514	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
HMT 4	0,627	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
HMT 5	0,759	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5. Diatas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan memiliki  $r$  hitung yang lebih besar dari angka kritis, maka bisa disimpulkan bahwa variabel gaya hidup hemat sudah bisa dikatakan valid.

**Tabel 5: Hasil Uji Validitas Kuesioner variabel Minat Beli Menurun (Y)**

Indikator	rhitung	Angka kritis	Kondisi	Kesimpulan
MNT 1	0,608	0,300	$r$ hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid

MNT 2	0,794	0,300	r hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
MNT 3	0,578	0,300	r hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
MNT 4	0,661	0,300	r hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid
MNT 5	0,606	0,300	r hitung lebih besar dari angka kritis	Dinyatakan valid

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6. Diatas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan memiliki r hitung yang lebih besar dari angka kritis, maka bisa disimpulkan bahwa variabel penurunan minat beli sudah bisa dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini digunakan peneliti untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh manakah konsistensi serta stabilitas dari alat pengukuran yang digunakan untuk penelitian, sehingga akan mendapatkan hasil yang konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan kembali (Ghozali, 2018). Handal atau tidaknya suatu kuesioner penelitian dapat dilihat dari hasil output penelitian menggunakan alat seperti spss, nilai minimum dari handal atau tidaknya sebuah kuesioner yaitu berupa nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,06$  (60%) maka kuesioner bisa dikatakan sudah reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Angka Kritis	Kesimpulan
Kenaikan harga BBM (X1)	0,823	0,600	Reliabel
Gaya Hidup Hemat (X2)	0,833	0,600	Reliabel
Minat Beli Menurun (Y)	0,842	0,600	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 7. Diatas bisa dilihat bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai kritis, dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliabel.

### Uji statistik T (uji parsial)

Pada uji t ini digunakan oleh peneliti untuk mencari tahu seberapa berpengaruhnya suatu variabel yang mendahului atau independen secara individual dalam menjelaskan suatu variasi variabel terikat atau dependen. Pada penelitian ini uji t oleh peneliti digunakan untuk menguji secara parsial variabel kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (X1), gaya hidup hemat (X2) terhadap minat beli (Y). Jika angka atau nilai sig kurang dari sama dengan 0,05 (5%) maka bisa disimpulkan variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan jika angka atau nilai sig kurang dari 0,05 maka belum bisa dinyatakan berpengaruh (Ghozali, 2018).

**Tabel 7: Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,629	2,005		2,808	,007
	BBM (X1)	,380	,111	,389	3,421	,001
	HMT (X2)	,372	,106	,401	3,522	,001

a. Dependent Variable: MNT (Y)

**Sumber : Data primer diolah, 2022**

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (X1) berpengaruh signifikan terhadap menurunnya minat beli (Y) dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (5%). Dan untuk variabel Gaya Hidup Hemat (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap menurunnya minat beli (Y) dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 yang artinya juga lebih kecil dari 0,05.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini menunjukkan seberapa jauhkah pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen secara bersama-sama (simultan) bertujuan untuk menerangkan variasi variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan penulis untuk mencari tahu atau menguji secara simultan (bersama-sama) variabel Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (X1) dan Gaya Hidup Hemat (X2) terhadap Menurunnya Minat Beli pelanggan (Y). Jika hasil output dari nilai sig kurang dari 0,05 (5%) maka bisa disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan juga jika hasil output dari nilai sig lebih dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan (Ghozali, 2018)

**Tabel 8: Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201,679	2	100,840	32,639	,000 <sup>b</sup>
	Residual	194,639	63	3,090		
	Total	396,318	65			

a. Dependent Variable: MNT (Y)

b. Predictors: (Constant), HMT (X2), BBM (X1)

**Sumber: Data data primer diolah, 2022**

Berdasarkan tabel 8. diatas menunjukkan bahwa variabel kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (X1) dan gaya hidup hemat (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap menurunnya minat beli (Y) dengan taraf signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (5%).

### Uji R Square (Koefisien Determinasi)

**Tabel 9: Hasil Uji R Square (Koefisien Determinasi)**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	



1. Variabel Kenaikan harga bahan bakar minyak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap menurunnya minat beli masyarakat pada pedagang kaki lima di daerah Kabupaten Kendal.
2. Variabel Gaya Hidup Hemat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap menurunnya minat beli masyarakat pada pedagang kaki lima di daerah Kabupaten Kendal.
3. Variabel kenaikan harga bahan bakar minyak dan variabel gaya hidup hemat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap menurunnya minat beli masyarakat pada pedagang kaki lima di daerah Kabupaten Kendal.

## REFERENSI

- Anita, S. Y. (2022). Panic buying. *Forbes*, 16(1), 72–84.
- Dr. Budi Rahayu Tanama Putri, S, Pt., M. (2017). *Manajemen pemasaran* (D. K. dan A. di F. P. Ekonomi, J., Sosial, B. D. A. N., E-issn, N., Rizky, M., Fachruddin, I., Anwar, M. K., Studi, P., Islam, E., & Ekonomika, F. (2022). 3 (November), 1–10.
- Flavia. (2014). Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Udayana. *Core.Ac.Uk*, 186031(18603176), 112–120.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/326778515.pdf>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairinal, K., Syuhada, S., & Sitingjak, R. S. (2022). Pengaruh Media Sosial, Konformitas, dan Pendidikan Ekonomi keluarga, terhadap perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI Smk 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 923–938.
- Kotler, P. (2008). *Managemen pemasaran*, jilid 1. PT Indeks Kelompok Gramedia, 1(Cara memanager pemasaran), 1. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12249/6227>
- Kurniasih, U., & Suseno, A. T. (2022). Analisis Sentimen Terhadap Bantuan Subsidi Upah (BSU) pada Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(4), 2335–2340. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i4.4958>
- Kusumah, H. M. A., & Hermana, C. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Harga terhadap Minat Beli pada Matahari Departemen Store Mal Festive Walk Dimasa Pandemi Covid-19 Studi Kasus pada Generasi Z di .... *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 118–132.  
<https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2608>
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8.
- Pangestuti, W. N. (2019). *Dinamika Psikologi Gaya Hidup Hemat Dikalangan Mahasiswa*. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta), 1–17.

- Pattymahu, G. E. A., Wenas, R. S., Kawet, R. C., Eveline, G., Pattymahu, A., & Wenas, R. S. (2022). BU AYU DI MANADO PADA SAAT PANDEMI COVID-19 ANALYZING THE MARKETING STRATEGY DETERMINATION AT UMKM AYAM PRESTO BU AYU IN MANADO DURING PANDEMIC COVID-19 Oleh : Jurnal EMBA Vol . 10 No . 3 Juli 2022 , Hal . 803-816. 10(3), 803–816.
- Rejeki, S., & Hadi, S. (2020). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (Studi Kasus di Kedai Giyong Kekalik Mataram). JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB), 1(1), 65. <https://doi.org/10.31764/jabb.v1i1.2278>
- Rozy Hrp, G., Aslami, N., & Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, P. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen , 2(1), 1464–1474.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Wahab, Z., Shihab, M. S., Hanafi, A., & Mavilinda, H. F. (2018). The Influence Of Online Shopping Motivation And Product Browsing Toward Impulsive Buying Of Fashion Products On ASocial Commerce. Jurnal Manajemen Motivasi, 14(1)
- Wiradarma, I. W. A., & Respati, N. N. R. (2020). Peran Customer Satisfaction Memediasi PengaruhService Quality Terhadap Repurchase Intention Pada Pengguna Lazada Di Denpasar. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana
- Zannuba, S. H., & Prawitasari, D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Kualitas Pelayanan Melalui Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang. Jurnal Fokus Manajemen Bisnis, 12(2), 176–193.